



Budidaya Lele Dan Tanaman Kangkung Dalam Satu Ember Untuk Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga (Pelatihan Warga RT 02 RW 02 Kelurahan Bawang)

Lenny Herawati¹, Ririn Ningkeula², Didik Wargiono

Institut Teknologi Mojosari Nganjuk^{1,3}, Universitas Insan Budi Utomo Malang²

* Penulis Korespondensi : lennyherawati76@gmail.com

Received :
20-06-2025

Revised :
29-06-2025

Accepted :
21-07-2025

Abstrak

Lele adalah ikan yang sering dikonsumsi masyarakat yang mudah dilakukan budidaya karena mampu bertahan dalam kondisi apapun. Sedangkan kangkung merupakan tanaman yang mudah dibudidayakan didalam air dan bisa dikonsumsi sehari-hari. Lele dan kangkung dapat dibudidayakan dalam satu tempat yang nantinya akan memiliki nilai ekonomis dan bisa menjadi konsumsi rumah tangga juga. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan keilmuan kepada para warga RT 02 RW 02 Kelurahan Bawang tentang bagaimana budidaya lele dan kangkung di lahan yang sempit dengan menggunakan ember. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan ekonomi warga RT 02 RW 02 Kelurahan Bawang untuk dapat membudidayakan lele dan kangkung yang nantinya bisa dikonsumsi sendiri maupun dijual di sekitar. Hasil dari kegiatan ini warga RT 02 RW 02 Kelurahan Bawang dapat mengaplikasikan dalam kehidupan karena tidak memerlukan lahan yang luas hanya memakai ember. Pelaku budidaya juga bisa memantau perkembangan lele dengan memberikan vitamin dan makanan agar pertumbuhan lele sehat dan cepat. Tanaman kangkung juga akan dapat nutrisi dari air tempat lele tersebut. Hal ini merupakan terobosan yang mutualisme.

Kata Kunci: Budidaya Lele, Tanaman Kangkung, Warga, Ekonomi

Abstract

Catfish is a fish that is often consumed by the community which is easy to cultivate because it can survive in any condition. While kale is a plant that is easily cultivated in water and can be consumed daily. Catfish and kale can be cultivated in one place which will have economic value and can become household consumption as well. This community service activity aims to provide knowledge to the residents RT 02 RW 02 Bawang on how to cultivate catfish and kale on narrow land using a bucket. This community service activity is expected to be able to improve the economy of residents RT 02 RW 02 Bawang to be able to cultivate catfish and kale which can later be consumed by themselves or sold. The results of this activity are that the residents RT 02 RW 02 Bawang can apply it in life because it does not require a large area of land using only a bucket. Cultivators can also monitor the development of catfish by providing vitamins and food so that catfish growth is healthy and fast. Kale plants will also get nutrients from the water where the catfish. This is a mutual breakthrough.

Keywords: Catfish Cultivation, Kale Plants, Residents, Economy



I. PENDAHULUAN

Peningkatan ekonomi melalui kreatifitas merupakan hal utama beberapa tahun belakangan ini. Hal ini dipicu dengan permintaan kerja yang sedikit dan jumlah tenaga kerja yang banyak membuat banyak pengangguran dan memerlukan pendapatan untuk menyambung kehidupan sehari-hari. Peningkatan ekonomi ini dapat dilakukan dimanapun dan kapan pun karena perkembangan teknologi yang membuat orang-orang bisa berkreatifitas dengan sangat mudah. Selain itu, banyak orang yang berusaha meningkatkan perekonomian tetapi pekerjaan utama tidak ditinggalkan.

Pekerjaan merupakan bentuk tanggung jawab utama dalam keluarga untuk dapat menghidupi keluarga. Seiring dengan meningkatkan harga barang dan jasa akibat inflasi, mengakibatkan setiap keluarga harus mempunyai tambahan pendapatan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup. Tetapi tidak banyak keluarga yang bisa mengembangkan perekonomian karena faktor pembagian waktu, lahan rumah yang sempit, dan modal yang dimiliki. Salah satu alternatif yang paling tepat dalam meningkatkan perekonomian keluarga adalah melakukan budidaya ikan dalam ember.

Budidaya ikan dalam ember merupakan alternatif yang paling tepat dan sedang booming dalam masyarakat. Hal ini dikarenakan bisa dilakukan sewaktu-waktu, menggunakan modal yang sedikit, dan mudah dijalankan. Orang yang memiliki pekerjaan tetap yang sulit dalam membagi waktu. Bisa melakukan budidaya ikan melalui ember sebagai alternatif pilihan. Ikan bisa diberikan makan setiap pagi dan sore hari. Penempatannya juga dalam ember sehingga tidak membutuhkan lahan yang luas, selain itu juga pemantauannya sangat mudah. Disamping itu, budidaya ikan dalam ember juga bisa dibarengi dengan hidroponik tanaman. Kegiatan ini bisa dijalankan secara bersamaan terutama tanaman air yang mudah menyesuaikan tempat seperti kangkung.

Pilihan utama yaitu tanaman kangkung karena bisa dijadikan sayur saat makan dan bisa dijual.

Ikan yang dibudidaya dalam ember bisa dipanen dalam waktu 2-3 bulan tergantung ukuran ikan. Proses pemanenan juga jangan terlalu besar dan jangan terlalu kecil. Ikan bisa digunakan untuk konsumsi pribadi dan bisa juga dijual. Selain itu, kangkung juga bisa dikonsumsi maupun dijual. Pilihan ikan yang digunakan yaitu ikan lele karena ikan lele adalah ikan yang paling mudah bertahan dalam keadaan apapun. Mau air bersih maupun air kotor, mereka bisa menyesuaikan diri. Tetapi dalam hal ini perlu pemantauan agar pertumbuhan ikan lele tidak terganggu. Jika ikan tumbuh dengan baik, maka hasil panen juga akan memberikan tambahan ekonomi yang tinggi. Bawang merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kota Kediri. Warga RT 02 RW 02 Kelurahan Bawang banyak yang merasa ingin meningkatkan perekonomian keluarga tetapi pekerjaan utama tidak ditinggalkan. Mereka ingin membuat suatu usaha tetapi waktu mereka harus terbagi dengan pekerjaan sehingga kesulitan jika membuka usaha, ditambah lagi lahan yang ada di rumah juga sempit. Untuk itu, perlu ada terobosan khusus yang mampu membantu memecahkan masalah yaitu dengan cara budidaya ikan dalam ember. Budidaya ikan dalam ember itu merupakan alternatif paling tepat dalam membantu perekonomian keluarga dimana pekerjaan tetap bisa jalan, tidak terlalu berat dalam pemantauan, dan jika panen bisa dijual ke pasar. Selain itu, dalam ember juga bisa digunakan untuk hidroponik tanaman kangkung. Pilihan tanaman kangkung karena sangat mudah menyesuaikan tempat terutama lingkungan air.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada warga RT 02 RW 02 Kelurahan Bawang untuk meningkatkan perekonomian dengan melakukan budidaya lele dan tanaman kangkung dalam ember. Pengabdian masyarakat ini diharapkan bisa menjadi suatu saran keilmuan bagi masyarakat untuk bisa

mengembangkan dunia usaha terutama budidaya ikan di lahan yang sempit.

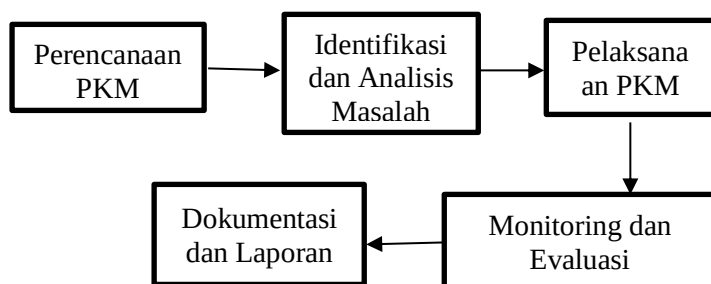


Gambar 1. Lokasi Pengabdian Kelurahan Bawaang RT.2 RW.2

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini membahas tentang bagaimana budidaya lele dalam ember dan sekaligus dimanfaatkan untuk media tanam kangkung. Kegiatan ini menggunakan metode penyampaian materi tentang teori, tutorial, panduan, dan praktek langsung. Urutan kegiatan keseluruhan PKM dapat disusun sebagai berikut:

Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

- Perencanaan PKM
- Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat yaitu merencanakan kegiatan pengabdian masyarakat.
- Identifikasi dan Analisis Masalah PKM Kegiatan ini mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang terjadi

serta mengembangkan bagaimana nantinya pelaksanaan pengabdian masyarakat.

- Pelaksanaan PKM
- Pada sesi ini, kegiatan PKM dilaksanakan sekaligus praktek lapangan kepada para peserta.
- Monitoring dan Evaluasi Kegiatan PKM Kegiatan pasca PKM adalah pemantauan para peserta setelah mendapatkan pelatihan dengan cara memberikan arahan dan melihat bagaimana prakteknya.
- Dokumen dan Laporan PKM
- Kegiatan akhir dari PKM yaitu pembuatan laporan PKM yang nantinya diterbitkan di artikel nasional maupun internasional.

2.1 Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat dibagi menjadi 3 bagian yaitu presensi kehadiran, pemaparan materi (praktek), dan evaluasi hasil kegiatan. Peserta dalam kegiatan ini berjumlah 30 orang yang terdiri dari warga RT 02 RW 02 Kelurahan Bawang yang telah mendaftarkan diri sebelumnya saat perencanaan PKM. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai jam 08.00 WIB sampai selesai pada hari Sabtu tanggal 23 Juni 2025 Peserta dalam kegiatan pengabdian ini diarahkan untuk mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan mendengarkan materi yang disampaikan oleh pemateri. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini yaitu bagaimana budidaya lele dalam ember di lahan sempit, cara memberikan makan dan waktu yang tepat pemberian makan, pengelolaan tanaman kangkung agar bisa

Gambar 2. Peserta mengikuti kegiatan pengarahan

tumbuh di dalam ember, dan waktu panen hasil dari budidaya.

Peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini sangat antusias dan mendengarkan dengan baik. Mereka berkeinginan menjalankan

budidaya ini karena rumah mereka yang tergolong sempit dan tidak bisa digunakan untuk berusaha. Dengan pelatihan ini, peserta merasa ada harapan yang bisa tercurahkan pada lahan yang sempit. Dalam kegiatan, tim pengabdian juga mendatangkan pakar yang telah terjun langsung dalam praktek budidaya lele dan kangkung di lahan yang sempit. Pada kesempatan ini, sesi tanya jawab pun berlangsung. Banyak peserta yang merasa sangat tertantang dan ingin mengembangkan budidaya ini.



Gambar 3. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat

Pakar yang didatangkan ini menceritakan bagaimana awalnya budidaya, penggunaan air (ukuran Ph air yang sesuai dengan suhu lele), makanan dan campuran yang membuat lele bisa sehat dan cepat tumbuh, perawatan lele dan kangkung, dan timing panen serta pembibitan induk lele. Semua disampaikan dengan lengkap, runtut dan mudah dipahami oleh para peserta. Tim pengabdian



Gambar 4. Kegiatan sosialisasi

masyarakat memberikan ember, lele, campuran PH air, dan bibit kangkung sesuai jumlah peserta yang hadir yang nantinya bisa digunakan untuk praktek di rumah.

2.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

a. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2025, dimulai pukul 08.00–16.00 WIB untuk kegiatan teknis, dan dilanjutkan dengan pengecekan fungsional budidaya lele pada seminggu setelah pelatihan.

b. Tempat Pelaksanaan

Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan di kawasan RT.02 RW.02, Kelurahan Bawang, Kota Kediri, Jawa Timur.

III. HASIL KEGIATAN DAN EVALUASI

3.1 Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat dibagi menjadi 3 bagian yaitu presensi kehadiran, pemaparan materi (praktek), dan evaluasi hasil kegiatan. Peserta dalam kegiatan ini berjumlah 30 orang yang terdiri dari warga RT 02 RW 02 Kelurahan Bawang yang telah mendaftarkan diri sebelumnya saat perencanaan PKM. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai jam 08.00 WIB sampai selesai pada hari Sabtu tanggal 23 Juni 2025. Peserta dalam kegiatan pengabdian ini diarahkan untuk mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan mendengarkan materi yang disampaikan oleh pemateri. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini yaitu bagaimana budidaya lele dalam ember di lahan sempit, cara memberikan makan dan waktu yang tepat pemberian makan, pengelolaan tanaman kangkung agar bisa tumbuh di dalam ember, dan waktu panen hasil dari budidaya.

Peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini sangat antusias dan mendengarkan dengan baik. Mereka berkeinginan menjalankan budidaya ini karena rumah mereka yang tergolong sempit dan tidak bisa digunakan untuk berusaha. Dengan pelatihan ini, peserta merasa ada harapan yang bisa tercurahkan pada lahan yang sempit. Dalam kegiatan, tim pengabdian juga mendatangkan pakar yang telah terjun langsung dalam praktek budidaya lele dan kangkung di lahan yang sempit. Pada

kesempatan ini, sesi tanya jawab pun berlangsung. Banyak peserta yang merasa sangat tertantang dan ingin mengembangkan budidaya ini. Pada gambar 3, pakar menjelaskan kepada para peserta tentang beberapa hal yang perlu diketahui oleh para peserta diantaranya :

- a. Satu ember ukuran 80 liter dapat menampung sampai 80 ekor lele. Ukuran lele yang digunakan adalah lele anak yang berukuran 5- 7cm.
- b. Pemberian pakan bisa dilakukan 2-3 kali sehari agar tidak mengalami pembusukan sisa makanan.
- c. Pakan lele bisa menggunakan pelet, ulat maggot, cacing, bekatul, ampas tahu, dan ikan yang di rucah kecil.
- d. Pastikan kualitas air tetap terjaga dengan baik
- e. Selain itu bisa diberikan probiotik EM4 (Effective Microorganisms) dan vitamin C untuk menjaga kesehatan dan imunitas lele.

Praktek pemberian probiotik EM4 dan vitamin C dalam ditunjukkan pada gambar 4 di bawah ini.



Gambar 5. Praktek langsung pengelolaan ikan dan budidaya lele di ember

Budidaya lele dalam ember ini bisa dipanen dalam waktu sekitar 3 bulan dengan memantau pertumbuhan lele. Pemberian makanan lele setiap pagi dan sore berupa pelet dan rutin agar menjaga kesehatan lele dan pertumbuhan. Lele dapat menjadi stres, jadi diperlukan perawatan dan pemantauan agar dapat tumbuh sehat. Apabila lele stres, maka akan berdampak pada pertumbuhan dan

kesehatan. Bahkan bisa membuat lele mati karena mereka terlalu lama stres. Hal ini pastinya tidak baik, sehingga peserta diberikan penyuluhan bagaimana merawat dengan baik. Peserta juga diharapkan mengganti air dengan air baru apabila sudah tercium bau menyengat dan bisa membuat lele stres. Penggantian air ini biasanya dilakukan setiap 2-3 minggu sekali dengan air yang baru yang nanti dicampur dengan campuran yang bisa menjaga PH air.



Gambar 6. Pendampingan dan penyampaian materi budidaya lele

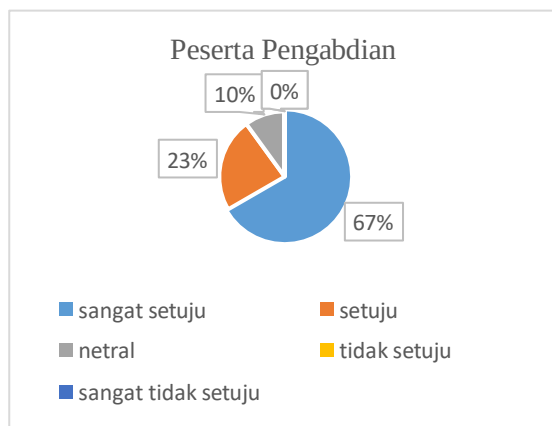
Gambar 5 di atas menunjukkan bahwa peserta pengabdian diberikan langsung alat-alat untuk mempraktekkan di rumah masing-masing. Tim pengabdian telah mempersiapkan 1 unit yang berisi :

1. Satu ember berukuran 80 liter;
2. Bibit ikan lele 1 plastik besar berisi 50 ekor;
3. Probiotik EM4 dan vitamin C
4. Tempat untuk penanaman kangkung
5. Bibit kangkung 1 botol 50gr
6. Gelas empat menanam bibit kangkung;
7. Pelet pakan lele 250gr

Unit kelengkapan ini disiapkan dan dibagikan kepada para peserta pengabdian yang telah mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Setelah itu, para peserta diberikan panduan dan contact person untuk bisa tanya jawab langsung kepada tim pengabdian dan pakar yang telah mempraktekkan ternak lele dalam ember.

Kegiatan ini diikuti oleh warga RT 02 RW 02 Kelurahan Bawang dengan sangat antusias

dimana mereka benar-benar menginginkan menjalankan budidaya lele. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan baik dan sesuai dengan rencana. Para peserta diberikan alat budidaya gratis berupa ember, lele, pakan, dan bibit kangkung. Saat pengabdian, terjadi komunikasi dan saling menajutahkan pertanyaan dimana peserta diberikan contact person oleh narasumber untuk melakukan tanya jawab setelah kegiatan selesai. Pada saat kegiatan pengabdian masyarakat ini, panitia memberikan sedikit pertanyaan melalui pembagian kuesioner kepada peserta. Setelah mengisi kuesioner dan didapatkan data jika 27 peserta atau 90% peserta menyatakan sangat setuju dan setuju dan 3 peserta atau 10% menyatakan netral. Hal ini dapat ditampilkan dalam gambar sebagai berikut



Gambar 7. Kesesuaian dengan materi

Berdasarkan gambar diatas menyatakan bahwa 90% peserta menyukai materi dan sangat antusias sedangkan sisanya 10% menyatakan netral. Hal ini dapat diartikan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang mengambil tema pembudidayaan lele dan tanaman kangkung dalam ember sangat disukai oleh peserta dimana ada rasa keinginan untuk dilakukan proses budidaya ini. Pasca kegiatan ini, panitia pengabdian melakukan monitoring evaluasi kegiatan pengabdian ini dengan cara memberikan *contact person* narasumber dimana peserta dapat melakukan tanya jawab serta mendatangi tempat budidaya untuk mengembangkan keilmuan. Hal ini merupakan bentuk apresiasi panitia pengabdian masyarakat untuk membantu dan

mengedukasikan masyarakat untuk bisa melakukan budidaya dan wirausaha di lingkungan sempit.

Dokumentasi dan Panduan

- Tim pengabdian menyerahkan buku panduan sederhana berisi langkah-langkah budidaya lele dan kangkung dalam ember.
- Dokumentasi kegiatan berupa foto sebelum-sesudah, daftar alat, dan log perbaikan disimpan sebagai arsip dan bahan evaluasi lanjutan.

3.2 Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan dan efektivitas kegiatan, serta menilai potensi keberlanjutan hasil yang dicapai. Evaluasi teknis menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil memperbaiki sistem pencahayaan secara efektif dengan biaya minimal. Warga menunjukkan antusiasme dalam pelatihan, dan beberapa telah menyatakan kesediaan menjadi relawan pemeliharaan. Hal ini sesuai dengan pendekatan pemberdayaan berbasis komunitas seperti diuraikan oleh Tim Penyusun (2025), yang menyatakan bahwa keberlanjutan infrastruktur bergantung pada penguatan kapasitas lokal dan panduan operasional yang mudah dipahami.

1. Aspek Teknis

Kegiatan berhasil menormalkan kembali sistem budidaya lele dan kangkung dalam ember dengan memanfaatkan lahan rumah yang sempit.

2. Aspek Partisipasi Warga

Tingkat partisipasi warga cukup tinggi, terutama pada tahap pelatihan. Warga menunjukkan antusiasme untuk memelihara fasilitas budidaya lele karena merasa memiliki peralatan tersebut secara kolektif. Tim relawan warga telah menyatakan komitmen untuk melakukan pengecekan rutin setiap 2 minggu.

3. Rekomendasi Tindak Lanjut

Perlu dilakukan pendampingan lanjutan secara berkala, minimal sekali setiap tiga bulan. Disarankan adanya dukungan dana pemeliharaan rutin perlengkapan budidaya lele dan kangkung. Kolaborasi dengan perguruan tinggi atau relawan teknik dapat dilanjutkan



untuk aspek peningkatan teknologi (misalnya sensor otomatis pemberian pakan lele atau tenaga surya).



Gambar 8. Probiotik dan obat tetes

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang mengambil tema tentang bagaimana budidaya lele dalam ember dan sekaligus dimanfaatkan untuk media tanam kangkung. Kegiatan ini berjalan lancar dan antusias diikuti oleh peserta dari awal sampai akhir. Pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan hasil yang baik dimana peserta berkeinginan melakukan budidaya lele dalam ember. Berdasarkan hasil kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan budidaya lele dan tanam kangkung dalam ember sangat disukai oleh warga RT 02 RW 02 Kelurahan Bawang. Peserta pengabdian mampu melakukan budidaya lele dan tanaman kangkung di lingkungan yang sempit. Rumah yang memiliki pekarangan sempit bisa dimaksimalkan untuk melakukan budidaya yang memiliki nilai ekonomis. Untuk monitoring evaluasi lebih lanjut, narasumber memberikan contact person kepada warga RT 02 RW 02 Kelurahan Bawang untuk bisa melakukan feedback kembali apabila terjadi tanya jawab atau ingin melakukan pelatihan yang lebih lanjut dan profesional dalam budidaya.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada warga Kelurahan Bawang RT.02 RW.02 dan

mahasiswa relawan yang turut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. P., & Wirantari, A. P. (2023). *Pelatihan Pembuatan Budikdamber (Budidaya Tanaman dan Ikan Dalam Ember) dengan Sistem Akuaponik Bagi Masyarakat di Desa Banyuning*. *Aksiologi*: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(1).
- Andika, I. P. (2022). *Pemanfaatan Limbah Ternak Sebagai Pupuk Organik untuk Mendukung Pengembangan Sektor Pertanian dan Perkebunan Desa Segoroyoso*. *Jurnal Atma Inovasia*, 2(4), 382-386.
- Annisa, I. T., Deviastri, L., & Novesar, M. R. (2021). *Pelatihan dan Bimbingan Budidaya Ternak Lele Dalam Ember di Tengah Ibu Kota Jakarta*. *Community Engagement and Emergence*.Journal (CEEJ), 2(2), 200-205.
- Arianti, N. N., & Yuliarti, E. (2023). *Inisiasi Usaha Budidaya Lele Dalam Ember (Buledamber) Pada Kelompok Wanita Tani (Kwt) Di Desa Sukasari Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma*. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 1370-1374.
- Arum, L. S., Salsabila, A. T., Sari, D. Y., & Rohmaniyah, I. (2023). *Penerapan sistem aquaponik budidaya ikan lele dalam ember "Aquaponik Budikdamber" sebagai strategi meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Kranjangan*. *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 4(1), 78-81.
- Asni, A., Oktavera, R., Jayaputra, T., & Alfakihuddin, M. L. B. *Pelatihan Budidaya Ikan Lele dalam Ember (Budikdamber) guna Mendukung Program Kampung Keren Kota Kediri*. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5, 60-67.
- Budiyono, E. F. C. S. (2023). *Pemanfaatan Teknologi Penampungan Air Hujan Antisipasi Kekeringan di Desa Pringombo, Kabupaten*



Gunungkidul. Jurnal Atma Inovasia, 3(6), 468-473.

Budisusila, A., Priantoro, A. T., & Harnoto, L. B. (2024). *A Penguatan Kelembagaan Lokal dan Konservasi Ekologi Mangrove Jangkaran Untuk Pariwisata Berkelanjutan. Jurnal Atma Inovasia*, 4(5), 207-213.

Haidiputri, T. A., & Elmas, M. S. H. (2021). *Pengenalan budikdamber (budidaya ikan dalam ember) untuk ketahanan pangan di Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. Jurnal Abdi Panca Marga*, 2(1), 44-47.

Hayati, R., Rahmiati, R., Rosa, E., & Fitri, S. (2023). *Sosialisasi Ilmu Budidaya Ikan Lele dalam Ember di Pekarangan Rumah Warga Gp. Beurawe, Kota Banda Aceh. Nawadeepa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 28-32.

Indra, K. ., Ramadhan, G., Sawitri, B. T., Assyfah, A. F., Fazhira, A., Roza, C. Y., ... & Lubis, H. M.L. (2024). *Budidaya Ikan Lele Dalam Ember: Solusi Untuk Swasembada Pangan Dan Pemenuhan Gizi Keluarga Dalam Pencegahan Stunting. DedikasiMU: Journal of Community Service*, 6(3), 328-336.

Larasati, S. R. (2022). *Potensi Desa Bumirejo Kabupaten Kulon Progo pada Bidang Kuliner, Kerajinan, Kesenian, serta Inovasi dalam bidang Pakan Ternak. Jurnal Atma Inovasia*, 2(3), 231- 235.

Nafi'ah, B. A., Rohim, A. B., Choirunisa, D. M., Khairani, F. H., Jelita, F. P., Hardiansyah, M. D., ... & Devitasari, A. (2024). *Pemanfaatan Teknologi Aquaponik Tanaman Kangkung dan Budidaya Ikan Lele dalam Ember di Desa Gelam, Kecamatan Candi, Sidoarjo. Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 2(5), 131-136.

Nurhidayati, N., Susilo, E., & Hendra, H. (2024). *Meningkatkan Pendapatan Dengan Budidaya Lele Dalam Ember (Budidamber) Bagi Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Jabungan Kecamatan Banyumanik Semarang. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(5), 9026-9030.

Putera, L. J., Saida, A., Milasti, M., Irwan, M., Dewi, N. K., Khaeroni, N., ... & Amrullah, A. (2022). *Budidaya Ikan Lele Dalam Ember (Budikdamber) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Pasca Pandemi: Program Kkn-Plp Desapreneur Mahasiswa Keguruan Di Desa Selengen Lombok Utara. Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 2(1), 24-34.

Ramazan, R., Anis, M., & Setyoko, S. (2023). *Pelatihan Budidaya Ikan Lele dalam Ember (Budidamber) sebagai Ketahanan Pangan bagi Masyarakat. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Parahita*, 4(02), 61-70.

Setyani, D., Mantuh, Y., & Augusta, T. S. (2021). *Budidaya Ikan Lele Dumbo (Clarias gariepinus) Dan Ikan Nila Hitam (Oreochromis niloticus) Dalam Ember (Budikdamber). Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 46(2), 157-164.

Sundoro, B. T. (2022). *Penyuluhan Penggunaan Teknik Hidroponik Wick System dengan Media Botol Plastik Bekas sebagai Media Cocok Tanam di Desa Ngawu, Playen, Gunung Kidul. Jurnal Atma Inovasia*, 2(3), 339-343.

Ulya, H. N. M. (2021). *Pemulihan Perekonomian Jawa Timur di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Sistem Pertanian Terpadu (SPT) Budikdamber (Budidaya Ikan dalam Ember). Journal of Islamic Economics (JolE)*, 1(1), 41-66..